



**BAB VI**  
**PENUTUP**

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Kerja Praktek yang dilakukan pada proyek JL.JLLB dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Pekerjaan pelaksanaan proyek JLLB oleh PT.Dewanto-Media KSO, dan pekerjaan perencanaan oleh PT. SAICLE-PT.BHAKI PERSADA, KSO. Secara garis besar, pekerjaan flyover JLLB terdiri dari Pekerjaan Pemetaan, Pekerjaan Pemancangan, Pekerjaan Pier Shaft, Pekerjaan Pier Head, dan Pekerjaan Girder. Dengan Manajemen proyek yang terdiri dari:
  - a. Administrasi proyek
  - b. Pengendalian mutu, waktu, dan biaya
  - c. Jadwal pelaksanaan
  - d. Sistem koordinasi dan sistem informasi manajemen
  - e. Laporan pelaksanaan
2. Tahapan penentuan titik Benchmark adalah pekerjaan persiapan, survey lokasi, penentuan titik Benchmark, pengukuran titik Benchmark menggunakan GPS Geodetik, pemasangan patok permanen.
3. Setiap tipe pekerjaan pada proyek JL.JLLB selalu diawali dengan stake out menggunakan Total Station agar setiap pekerjaan sesuai dengan gambar perencanaan. Tahapan staking out atau pengaplikasian gambar perencanaan ke dalam area proyek adalah persiapan alat Total Station, mengatur levelling alat, mengatur menu INPUT OCC.PT#, mengatur menu BACKSIGHT, pilih

tombol S.O, masukkan titik koordinat gambar, gerakan alat sampai HR 0°0'0", lakukan stake out titik berikutnya.

## **6.2 Saran**

Dalam Kerja Praktek yang telah kami lakukan pada proyek JLLB sekiranya kami dapat memberikan beberapa rekomendasi yang dapat bermanfaat, yang diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam melakukan StakingOut, harus dilakukan dengan cermat dan teliti karena dapat berpengaruh besar dalam perencanaan dalam tahap pemetaan.
2. Dalam menentukan titik benchmark harus dilakukan dengan teliti sesuai metode yang digunakan, karena benchmark itu sebagai dasar acuan letak konstruksi yang akan dibangun.
3. Semua pekerjaan harus memiliki metode yang jelas dan dilakukan sesuai metode yang telah direncanakan.